PENGARUH KREATIVITAS DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT MAHASISWA MEMBUKA USAHA DI UNIVERSITAS MALAHAYATI

Alia Destiana Putri[1], Aliya Renza[2], M. Pedro Farel Thoomaszen[3]

[1,2,3]*Universitas Malahayati Bandar Lampung*
E-mail : aliadestianaputri22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat mahasiswa membuka usaha di Universitas Malahayati. Latar belakang penelitian ini berangkat dari masih rendahnya tingkat minat mahasiswa untuk memulai usaha sendiri meskipun memiliki ide-ide kreatif. Fenomena tersebut diduga dipengaruhi oleh faktor psikologis internal seperti kreativitas dan motivasi berwirausaha.Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-verifikatif, yang meneliti hubungan antara variabel independen (kreativitas dan motivasi berwirausaha) terhadap variabel dependen (minat membuka usaha). Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Malahayati dan dianalisis menggunakan uji regresi linear bergandaHasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan,kreativitas dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membuka usaha. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan kreativitas dan pemberian motivasi yang berkelanjutan dalam menciptakan budaya kewirausahaan di lingkungan kampus.Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu kewirausahaan serta menjadi masukan praktis bagi pihak universitas dalam merancang program pembinaan wirausaha muda yang lebih efektif.

Kata Kunci : *Kreativitas, Motivasi Berwirausaha, Minat Membuka Usaha, Mahasiswa, Universitas Malahayati*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of creativity and entrepreneurial motivation on students' interest in starting a business at Malahayati University. The background to this study stems from the low level of student interest in starting their own business despite possessing creative ideas. This phenomenon is suspected to be influenced by internal psychological factors such as creativity and entrepreneurial motivation. This quantitative study, using a descriptive-verification approach, examines the relationship between the independent variables (creativity and entrepreneurial motivation) and the dependent variable (interest in starting a business). Data were obtained through questionnaires distributed to Malahayati University students and analyzed using multiple linear regression. The results are expected to demonstrate that, both partially and simultaneously, creativity and entrepreneurial motivation have a positive and significant influence on students' interest in starting a business. This finding underscores the importance of developing creativity and providing sustainable motivation in fostering an entrepreneurial culture on campus. This research is expected to provide theoretical contributions to the development of entrepreneurship science and provide practical input for the university in designing more effective young entrepreneur development programs.

Keywords : *Entrepreneurial Motivation, Interest in Starting a Business, Students, Malahayati University*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru. Mahasiswa sebagai generasi muda diharapkan memiliki jiwa wirausaha yang tinggi agar mampu menciptakan inovasi serta membuka lapangan kerja bagi dirinya sendiri dan orang lain. Namun, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang memiliki keinginan berwirausaha tetapi belum berani untuk memulainya. Hal ini menandakan bahwa faktor psikologis seperti kreativitas dan motivasi berwirausaha masih perlu dikembangkan (Griselda & Puspitowati, 2024).

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide baru, solusi unik, dan pendekatan berbeda dalam menghadapi suatu masalah. Dalam konteks kewirausahaan, kreativitas menjadi dasar untuk menemukan peluang usaha dan menciptakan nilai tambah. Menurut penelitian kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa karena mahasiswa yang kreatif lebih mudah menemukan peluang bisnis dan inovasi produk (Laia 2025),

Selain kreativitas, Faktor motivasi berwirausaha juga memiliki peran penting dalam membangun minat berwirausaha. Motivasi berwirausaha diartikan sebagai dorongan internal seseorang untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha meskipun menghadapi risiko dan ketidakpastian. menemukan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha di Universitas Negeri Gorontalo (Junus et al. 2023).

Penelitian lain yang dilakukan oleh muzammil juga menyatakan bahwa motivasi dan kreativitas secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut saling berkaitan dan menjadi pendorong utama dalam membangun niat berwirausaha (Muzammil et al. 2025).

Namun demikian, Sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada hubungan antara motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha, tanpa melihat peran sinergis antara kreativitas dan motivasi dalam satu model analisis. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkaji fenomena tersebut di Universitas Malahayati, yang memiliki karakteristik mahasiswa berbeda dari universitas lain baik dari sisi latar belakang sosial maupun orientasi karier setelah lulus. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menguji sejauh mana kreativitas dan motivasi berwirausaha memengaruhi minat mahasiswa membuka usaha di lingkungan Universitas Malahayati.

Dari segi **urgensi penelitian**, pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2024), tingkat kewirausahaan di Indonesia baru mencapai sekitar 3,5% dari total penduduk, angka yang masih di bawah rata-rata negara ASEAN. Perguruan tinggi seperti Universitas Malahayati perlu berperan aktif dalam meningkatkan angka tersebut melalui pembinaan mahasiswa yang kreatif dan termotivasi untuk menjadi wirausahawan muda. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, universitas dapat merancang program yang lebih efektif seperti inkubasi bisnis, pelatihan kewirausahaan, dan kompetisi inovasi mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi ilmiah, tetapi juga memiliki manfaat praktis dalam membentuk pola pikir dan perilaku kewirausahaan di kalangan mahasiswa Universitas Malahayati. Hasilnya diharapkan mampu membantu pihak kampus dalam

memperkuat ekosistem wirausaha di lingkungan akademik dan menumbuhkan generasi muda yang mandiri secara ekonomi dan berorientasi inovatif.

Fenomena serupa juga terjadi di Universitas Malahayati. Berdasarkan observasi awal, sebagian mahasiswa memiliki ide-ide kreatif, namun masih banyak yang belum berani untuk mengimplementasikannya menjadi usaha nyata. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya motivasi, dukungan lingkungan, atau rasa takut terhadap kegagalan. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian mengenai pengaruh kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat mahasiswa membuka usaha di Universitas Malahayati, agar diketahui seberapa besar pengaruh kedua variabel tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-verifikatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel secara statistik, sedangkan metode deskriptif-verifikatif bertujuan untuk menjelaskan dan menguji kebenaran hipotesis penelitian. Metode ini sesuai untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat mahasiswa membuka usaha di Universitas Malahayati (Sugiyono, 2021).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Malahayati Bandar Lampung, dengan waktu pelaksanaan antara bulan Februari hingga Mei 2025. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa universitas ini memiliki program kewirausahaan yang aktif serta mahasiswa dengan potensi minat berwirausaha yang bervariasi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Malahayati tahun akademik 2024/2025 yang telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan. Sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria:

1) mahasiswa aktif
2) telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan
3) memiliki ketertarikan terhadap kegiatan wirausaha.

Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%.

- Jenis dan Sumber Data
  Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan dokumen universitas yang relevan.
- Teknik Pengumpulan Data
  Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner (angket) menggunakan skala Likert 1–5, di mana 1 = sangat tidak setuju dan 5 = sangat setuju. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mendukung data penelitian seperti jumlah mahasiswa dan program kewirausahaan yang tersedia.
- Definisi Operasional Variabel
  Definisi operasional variabel berfungsi menjelaskan makna variabel penelitian, indikator pengukurannya, serta cara dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Kreativitas (X_1)	Kemampuan mahasiswa dalam menciptakan ide-ide baru, solusi inovatif, serta keberanian mengambil risiko untuk mengembangkan peluang usaha. (Griselda & Puspitowati, 2024; Laia, 2025)	Kuesioner dengan indikator: kemampuan menghasilkan ide baru, orisinalitas ide, pemecahan masalah inovatif, dan keberanian mengambil risiko.	Angket skala Likert 1–5	Skor total responden dikategorikan: Tinggi (≥81%), Sedang (60–80%), Rendah (<60%)	Likert
2	Motivasi Berwirausaha (X_2)	Dorongan internal mahasiswa untuk berprestasi, mandiri, memperoleh pengakuan sosial, serta mencapai kebebasan finansial dalam menjalankan usaha. (Swari, 2023; McClelland, 1961)	Kuesioner dengan indikator: kebutuhan berprestasi, kemandirian, pengakuan sosial, dan keinginan kebebasan finansial.	Angket skala Likert 1–5	Skor total responden dikategorikan: Tinggi (≥81%), Sedang (60–80%), Rendah (<60%)	Likert
3	Minat Membuka Usaha (Y)	Keinginan, ketertarikan, dan kesiapan mahasiswa untuk memulai serta menjalankan usaha mandiri. (Krueger, 2000; Suharti & Sirine, 2022)	Kuesioner dengan indikator: keinginan memulai usaha, ketertarikan terhadap bisnis, kesiapan menghadapi risiko, dan keyakinan untuk sukses.	Angket skala Likert 1–5	Skor total responden dikategorikan: Tinggi (≥81%), Sedang (60–80%), Rendah (<60%)	Likert

Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas alat ukur

a. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment
b. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha. Instrumen dikatakan valid jika r hitung > r tabel dan reliabel jika nilai alpha > 0,60 (Ghozali, 2021).

- Teknik Analisis Data
  Analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 26.0. Tahapan analisis mencakup: (1) analisis deskriptif; (2) uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas); (3) analisis regresi linear berganda dengan model Y = a + b1X1 + b2X2 + e; serta (4) uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).
- Kerangka Analisis
  Kerangka analisis menggambarkan hubungan antara variabel penelitian, yaitu pengaruh Kreativitas (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2) terhadap Minat Membuka Usaha (Y) secara parsial dan simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap 30 mahasiswa Universitas Malahayati dari berbagai program studi di Fakultas Ekonomi dan Manajemen.Data karakteristik responden menunjukkan komposisi sebagai berikut :

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	14	46.7
Perempuan	16	53.3
Usia		
< 20 tahun	6	20.0
20–22 tahun	18	60.0
> 22 tahun	6	20.0
Pelatihan Kewirausahaan		
Pernah	19	63.3
Tidak Pernah	11	36.7
Memiliki Usaha Sendiri		
Ya	7	23.3
Tidak	23	76.7

Interpretasi:

Mayoritas responden berusia 20–22 tahun (60%), sebagian besar telah mengikuti pelatihan kewirausahaan (63.3%), dan masih sedikit yang sudah memiliki usaha sendiri (23.3%).

Deskripsi Variabel Penelitian

Setiap variabel diukur menggunakan 5 pernyataan dengan skala Likert (1–5). Hasil statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel berikut.

Variabel	Jumlah Item	Mean	Std. Deviasi	Kategori
Kreativitas (X_1)	5	4.12	0.45	Tinggi
Motivasi Berwirausaha (X_2)	5	4.25	0.38	Tinggi
Minat Membuka Usaha (Y)	5	4.30	0.42	Tinggi

Interpretasi:

Seluruh variabel berada pada kategori **tinggi**, menunjukkan mahasiswa memiliki kreativitas, motivasi, dan minat membuka usaha yang kuat.

Uji Validitas Instrumen

Uji validitas menggunakan **Korelasi Pearson (Product Moment)**. Kriteria: Item valid jika *r hitung* > *r tabel* (0.361; n=30; α=0.05).

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kreativitas	K1	0.721	0.361	Valid
	K2	0.684	0.361	Valid
	K3	0.713	0.361	Valid
	K4	0.702	0.361	Valid
	K5	0.678	0.361	Valid
Motivasi	M1	0.754	0.361	Valid
	M2	0.726	0.361	Valid
	M3	0.742	0.361	Valid
	M4	0.765	0.361	Valid
	M5	0.751	0.361	Valid
Minat Membuka Usaha	Y1	0.768	0.361	Valid
	Y2	0.773	0.361	Valid
	Y3	0.781	0.361	Valid
	Y4	0.798	0.361	Valid
	Y5	0.755	0.361	Valid

Kesimpulan:

Seluruh item memiliki nilai *r hitung* > *r tabel*, sehingga **semua item kuesioner dinyatakan valid**.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan **Cronbach's Alpha**. Kriteria: reliabel jika α > 0.70.

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kreativitas (X_1)	0.872	Reliabel
Motivasi (X_2)	0.884	Reliabel
Minat Membuka Usaha (Y)	0.861	Reliabel

Kesimpulan:
Semua variabel memiliki nilai α > 0.70 → **instrumen reliabel**.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)
Sig. = 0.200 > 0.05 → **data berdistribusi normal**.

2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kreativitas (X_1)	0.736	1.359	Tidak ada multikolinearitas
Motivasi (X_2)	0.736	1.359	Tidak ada multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas (Glejser)
Nilai sig. > 0.05 → **tidak terjadi heteroskedastisitas**.

Analisis Regresi Linear Berganda
Model regresi:

$$Y=a+b^1X^1+b^2X^2+e$$

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.	Keterangan
(Konstanta)	5.121	-	-	-
Kreativitas (X_1)	0.318	2.745	0.010	Signifikan
Motivasi (X_2)	0.462	3.514	0.002	Signifikan

$$Y=5.121+0.318X^1+0.462X^2$$

Interpretasi:
- Setiap kenaikan 1 poin kreativitas meningkatkan minat membuka usaha sebesar 0.318.
- Setiap kenaikan 1 poin motivasi meningkatkan minat sebesar 0.462. Keduanya berpengaruh positif terhadap minat membuka usaha.

Uji Simultan (Uji F)

Sumber	F hitung	F tabel (α=0.05)	Sig.	Keterangan
Regresi	21.674	3.35	0.000	Signifikan

Kesimpulan:
Karena Fhitung (21.674) > Ftabel (3.35) dan sig. < 0.05, maka **H_3 diterima** — artinya kreativitas dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat membuka usaha.
Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R^2	Adjusted R^2
1	0.758	0.575	0.548

Interpretasi:
Sebesar **57.5% variasi minat membuka usaha** dijelaskan oleh kreativitas dan motivasi berwirausaha.
Sisanya 42.5% dijelaskan oleh faktor lain seperti lingkungan, modal, dan dukungan sosial.

Pembahasan

1. Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Membuka Usaha Hasil analisis menunjukkan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membuka usaha. Mahasiswa yang kreatif lebih mampu menghasilkan ide baru dan berani mengambil risiko untuk mewujudkan ide menjadi bisnis nyata. Hasil ini mendukung temuan (Griselda & Puspitowati, 2024) bahwa kreativitas meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.
2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Membuka Usaha Motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat membuka usaha. Mahasiswa dengan dorongan kuat untuk mandiri dan berprestasi akan lebih tertarik membuka bisnis sendiri. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Junus, Siregar & Langi, 2023).
3. Pengaruh Simultan Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Membuka Usaha Secara simultan, kedua variabel berpengaruh positif signifikan terhadap minat membuka usaha. Kreativitas menghasilkan ide, sedangkan motivasi mendorong tindakan. Kombinasi keduanya membentuk kesiapan mental berwirausaha (Muzammil, Salsabila & Adi, 2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Membuka Usaha pada mahasiswa Universitas Malahayati. Berdasarkan serangkaian uji statistik dan pembahasan yang telah dipaparkan,dapat ditarik beberapa kesimpulan utama mengenai hubungan antar variabel dan kelayakan model yang digunakan. Pertama, dari segi kualitas data, seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, serta model regresi linear berganda yang digunakan telah memenuhi semua asumsi klasik, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hal ini menjamin bahwa hasil uji hipotesis yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Secara deskriptif, tingkat rata-rata persepsi responden terhadap semua variabel berada pada kategori Tinggi, dengan Minat Membuka Usaha memiliki rata-rata tertinggi sebesar 4.30. Kedua, hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) membuktikan bahwa Kreativitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Membuka Usaha (Y). Semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan ide-ide inovatif, maka semakin besar pula ketertarikan mereka untuk memulai bisnis sendiri. Demikian pula, variabel Motivasi Berwirausaha (X2) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Membuka Usaha (Y). Ini menegaskan bahwa dorongan internal yang kuat seperti keinginan untuk mandiri dan berprestasi merupakan faktor dominan yang mendorong ketertarikan mahasiswa terhadap dunia bisnis. Ketiga, pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Membuka Usaha. Kombinasi yang efektif antara kemampuan berinovasi dan dorongan untuk bertindak ini terbukti menjadi penentu kuat dalam membentuk kesiapan mental berwirausaha mahasiswa. Secara kuantitatif, kedua variabel independen ini mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada Minat Membuka Usaha sebesar 57,5% (koefisien determinasi), sementara sisa variasi sebesar 42,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti lingkungan, modal, dan dukungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Erdalina, A., Azhari, & Musrizal. (2023). *Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha di SMK Negeri 1 Bandar Dua Aceh*. Jurnal Sains Komunikasi dan Teknologi, 2(1). https://ejurnal.acehcc.com/index.php/skt/article/view/28

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Griselda, V., & Puspitowati, I. (2024). *Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 6(4). https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/download/32753/19261/98935

Griselda, V., & Puspitowati, I. (2024). *Pentingnya Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 6(4).

Krueger, N. F. (2000). *The Cognitive Infrastructure of Opportunity Emergence*. Entrepreneurship Theory and Practice, 24(3).

Laia, A. (2024). *Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha*. Jurnal Ilmiah Manajemen, 8(1). https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/jim/article/view/1385

Laia, T. (2025). *Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan, 8(1).

Lestari, I., & Suryani, F. (2022). *Analisis Pengaruh Kreativitas, Lingkungan, dan Motivasi terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 10(2). https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jepeka/article/view/52146

McClelland, D. C. (1961). *The Achieving Society*. Princeton: Van Nostrand.

Nurhasanah, R., Purwanti, A., & Rahmawati, E. (2023). *Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Kreativitas terhadap Keinginan Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 10(1). https://www.journal.moestopo.ac.id/index.php/jmb/article/view/2702

Ruswandi, D., & Suciati, W. (2024). *Pengaruh Kreativitas terhadap Pengembangan Industri Kreatif di Kalangan Generasi Muda*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis MEA, 8(2). https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2923

Saputri, T. W., Nasution, M., & Syamantha, A. (2023). *Motivasi Berwirausaha: Literature Review*. Journal of Community Service and Research, 2(1). https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/1051

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharti, L., & Sirine, H. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan Mahasiswa*. Jurnal Economia, 18(2). https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/38784

Swari, K. I. (2023). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha di STIE Satya Dharma Singaraja*. Jurnal Satya Dharma, 2(1). https://ojs.stie-satyadharma.ac.id/ojs/index.php/JSD/article/view/431

Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). *Pengaruh Motivasi, Kreativitas, dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Daerah, 9(1). https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jmdk/article/view/77